ABSTRAK

Yeni. 2020. *Analisis Wakālah bil Ujrah Terhadap Praktik Pembatalan Pesanan Go-food oleh Konsumen di PT Gojek Indonesia Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah , Fakultas Syariah. Pembimbing (I) Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. (II) Sulaiman Kurdi, S.Ag., MSI.

Kata Kunci : *Pembatalan Go-food , Wakālah bil Ujrah, Layanan Gojek*

Penelitian ini dilatarbelakang adanya kasus pembatalan pesanan *Go-food* oleh konsumen secara sepihak yang sangat merugikan *driver,* tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana praktik pembatalan pesanan layanan *Go-food* di Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan bentuk studi kasus yang mempunyai sifat metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembatalan sepihak yang dilakukan konsumen area Banjarmasin dapat terjadi dalam dua bentuk yaitu orderan asli dan orderan fiktif, yang tentu saja sangat merugikan bagi pihak *driver* apalagi orderan fiktif yang sudah pasti mengandung unsur penipuan didalamnya, pembatalan sepihak mempunyai kerugian dari segi finansial, tenaga, performa turun dan susah mendapatkan orderan kembali.

Pembatalan pesanan layanan *Go-food* yang dilakukan konsumen area Banjarmasin menurut hukum *wakālah bil ujrah* tidak diperbolehkan karena hukumnya mengikat sebab terdapat *ujrah* didalamnya, karena dalam akad *wakālah bil ujrah* akan melahirkan sumber kewajiban yang harus terpenuhi, hal ini sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang *wakālah* bahwa *wakālah* dengan imbalan bersifat mengikat dan tidak boleh dibatalkan secara sepihak, begitupun juga KHES Pasal 489 Ayat satu tentang pemberian kuasa untuk pembelian bahwa jika penerima kuasa untuk pembelian membayar harga dari uangnya sendiri lalu mengambil barang yang dibelinya, maka ia bisa menuntut hak pertanggungannya kepada pemberi kuasa.